

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan *Reward* terhadap Kinerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan *reward* terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Rumah Potong Ayam Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya didirikan pada tahun 1972 dengan nama Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya yang menyediakan berbagai kebutuhan ayam petelur, mulai dari obat-obatan, kandang dan telurnya. Pada tahun 1980 harga telur turun sehingga mengalihkan usahanya kebidang ayam pedaging sehingga mengganti nama Perusahaan dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya merupakan suatu toko yang menyediakan sarana atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perunggasan khususnya ternak ayam. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya ini merupakan perusahaan keluarga, sehingga strukturalnya terdiri dari keluarga pendiri itu sendiri, pendiri utamanya ialah H. Zaenal Abidin. Hal yang mendorong beliau untuk mendirikan perusahaan dibidang perunggasan ini dikarenakan melihat peluang yang cukup besar pada saat itu dimana belum banyaknya perusahaan dibidang perunggasan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan produksi

sehingga banyak yang berhasil dibidang perunggasan khususnya ayam petelur. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya awalnya bergerak dibidang peternakan ayam boiler dan penjualan ayam hidup namun dikarenakan banyaknya pemesan dari catering, hotel, restaurant dan perusahaan yang memesan ayam sudah bersih sehingga Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya membentuk divisi baru khusus untuk pemotongan ayam secara halal atau islami. Proses pengolahan dilakukan didalam ruangan tertutup bersuhu 12 – 14 C dan pengirimnya menggunakan *refrigerator truck*.

Sehingga menjadi Rumah Potong Ayam (RPA) CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya yang sudah berdiri sejak tahun 1991.CV. Sukahati memproduksi berbagai jenis produk olahan ayam seperti ayam utuh (Karkas), ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (boneless) baik dalam kondisi fresh ataupun beku. Rumah potong ayam CV. Sukahati Pratama ini menyediakan berbagai macam ayam yaitu ayam boiler, ayam pejantan dan produk ayam potong karkas yang berkualitas. Perusahaan manufaktur ini terletak di JL sambong Jaya (depan GARDU INDUK PLN) Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

CV. Sukahati Pratama sudah mempunyai konsumen sebanyak kurang lebih 116 (baik perusahaan maupun pedagang eceran). Penjualan CV Sukahati Pratama yaitu meliputi wilayah Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, sedangkan untuk kapasitas produksinya yaitu antara 15.000 ekor/hari. Customer ini terdiri baik dari perusahaan Fastfood seperti: KFC, McDonald, Texas Fc, CFC, Popeye`s, Wendy`s. adapun untuk Supermarket antara lain: MAKRO, ALFA, MATAHARI, HERO, Yogya,

Carrefour, Giant dan Lotte Mart. Perusahaan olahan boneless, juga sudah masuk ke, PT. Champ, Oichibento, PT. Frozen Food Pahala dll.

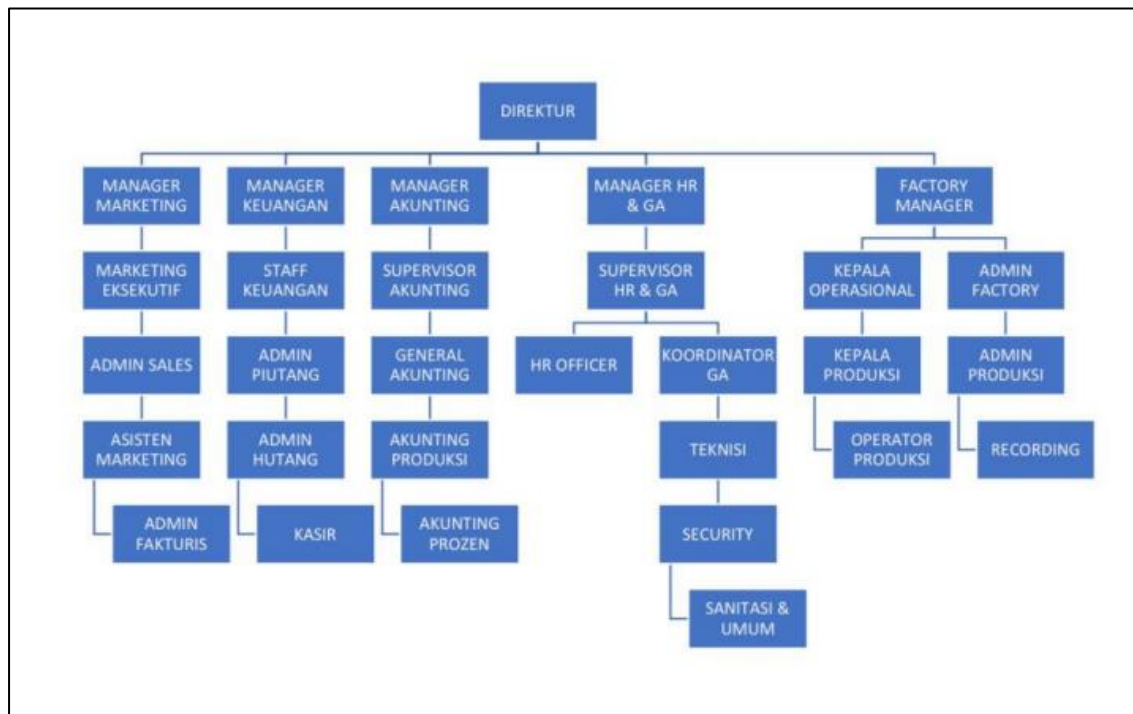
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi CV. Sukahati Pratama adalah menjadi perusahaan agrobisnis dan poultry terpercaya, profesional dan modern yang menghasilkan produk halal dan thayyib menjangkau pelanggan hingga nusantara dan mancanegara serta mendukung kebermanfaatan bagi stakeholder dan masyarakat. Adapun misi CV. Sukahati Pratama adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan sistem halal logistik dalam rangka menyediakan produk halal & Thoyyib.
- 2) Melakukan inovasi dalam manajemen dan produk, termasuk penerapan teknologi terbaru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik.
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, inovatif, bertaqwa dan memiliki budaya kerja berorientasi kepada masa depan yang lebih baik.
- 4) Menjadi perusahaan sebagai sarana beribadah bagi seluruh karyawan & memberikan dampak social bagi masyarakat.
- 5) Mengembangkan sistem teknologi, transaksi & logistik untuk merampingkan rantai pasok.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam perusahaan tentu saja memiliki stuktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun stuktur organisasi yang ada pada perusahaan CV. Sukahati Pratama ialah sebagai berikut:



Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode penelitian survei ini digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi pada masa lalu atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku dan hubungan variabel, serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Pakpahan et al., (2021) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel atau definisi variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi

konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Dalam penelitian ini definisi variabel dari variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja (X1)	Suatu kegiatan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pemegang tanggung jawab yaitu pekerja CV.Sukahati Rumah Makan Potong Ayam Tasikmalaya dalam jangka waktu tertentu	1. Target Yang Harus Dicapai	1. Hasil kerja yang harus terselesaikan	Ordinal
		2.Kondisi pekerjaan	2.Mengerjakan suatu pekerjaan yang tidak terduga	
		3. Penggunaan waktu	3.Pemberian waktu yang berlebihan	
		4.Standar Pekerjaan	4.Perasaan yang timbul karena beban kerja.	
Lingkungan Kerja (X2)	Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan baik secara langsung atau tidak yang dapat mempengaruhi karyawan CV.Sukahati Rumah Potong Ayam Tasikmalaya dan pekerjaannya saat melakukan pekerjaan	1. Suasana Kerja	1. Kondisi di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaanya	Ordinal

Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2.Tersedianya Fasilitas kerja	2. Fasilitas yang dapat diakses dengan mudah	
		3.Hubungan dengan Rekan Kerja	3.Hubungan harmonis antar karyawan	
Reward (X3)	Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan CV.Sukahati Rumah Potong AyamTasikmalaya sebagai imbalan atau jasa yang diberikan oleh perusahaan atas apa yang telah mereka berikan	1. Gaji dan bonus	1.Kenaikan gaji atau bonus atas kinerja yang baik	Ordinal
		2.Kesejahteraan	2.kesejahteraan pegawai yang diberikan atas presentasi kerja	
		3.Pengembangan karir	3.Memberikan kesempatan kepada pegawai yang berprestasi untuk belajar dan	

Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			meningkatkan pengetahuan	
		4.Penghargaan	4. Sesuatu yang diberikan pada perorangan atau kelompok jika melakukan suatu kuunggulan dibidang tertentu	
Kinerja Karyawan (Y)	hasil kerja atau pencapaian karyawan CV.Sukahati Rumah Potong Ayam Tasikmalaya Tasikmalaya dalam memberikan seluruh kemampuannya untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan perusahaan	1. Kualitas kerja	1.Karyawan dapat memberikan hasil kerja yang baik pada perusahaan	Ordinal
		2.Kuantitas kerja	2. Karyawan telah menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi	
		3.Tanggung jawab	3.Dapat bertanggung jawab atas setiap pekerjaannya	
		4. Kerjasama	4.Dapat bekerja sama dengan karyawan lain dalam menyelesaikan masalah	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diteliti kepada responden, kemudian responden memberikan jawaban dengan cara memilih jawaban yang telah tersedia.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, sehingga data yang didapat melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang diteliti seperti data, gambar, tabel, diagram dan sebagainya.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan

menyebarkan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya dan akan diisi langsung oleh karyawan PT Sukahati Rumah Potong Ayam.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti untuk dapat memperkuat dan membantu dalam mendukung kekurangan dari data primer. Data dapat diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

3. Data Internal

Merupakan data yang diperoleh peneliti berasal dari perusahaan langsung untuk dapat menunjang penelitian ini seperti keadaan perusahaan dan jumlah karyawan terkhususnya dibagian produksi.

4. Data eksternal

Merupakan data yang diperoleh peneliti berasal dari luar perusahaan, tujuannya untuk dapat menunjang pada penelitian ini seperti faktor-faktor yang memungkinkan memiliki pengaruh pada hasil kerja suatu perusahaan.

3.2.4 Populasi Sasaran

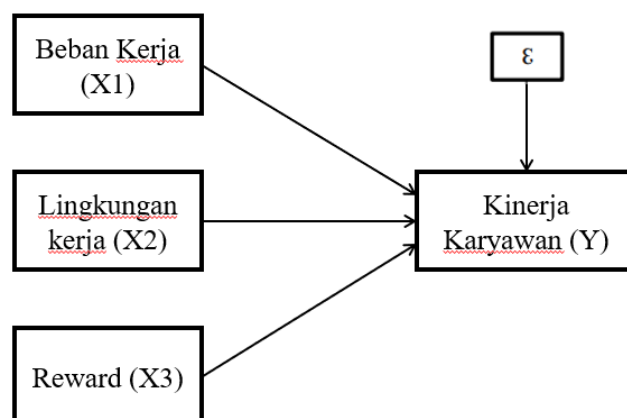
Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat pada penelitian ini ialah karyawan bagian produksi CV Sukahati Rumah Potong Ayam yang berjumlah 75 orang

3.2.5 Penentuan Sampel

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering disebut juga dengan istilah lain dari sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan bagian produksi CV Sukahati Rumah Potong Ayam yang berjumlah 75 orang.

3.2.6 Model Penelitian

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran, maka disajikan paradigma mengenai pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan reward terhadap kinerja karyawan:



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.2.7 Uji Instrumen Penelitian

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, maka data tersebut dikumpulkan untuk nantinya dianalisis dan diinterpretasikan. Namun, perlu dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Syafrida Hafni Sahir (2021) mengemukakan bahwa validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan. Untuk menguji validitas, setiap pertanyaan yaitu nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya dengan menggunakan rumus korelasi produk momen (Pearson Product Moment).

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria pengujiannya:

- Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel beban kerja, lingkungan kerja dan reward sebagai instrumen variabel (X) dan kinerja karyawan sebagai instrumen variabel (Y). Agar mempermudah perhitungan dalam penelitian, uji validitas akan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Syafrida Hafni Sahir (2021) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien dimana semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya (diandalkan) atau tidak. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, akan menggunakan program SPSS for Windows. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kriteria pengujiannya atau kaidah keputusannya:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.2.8 Teknik Analisis Data

3.2.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan pada saat tahap membuat kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum.

Teknik pengolahan data dilakukan secara sederhana dengan menggunakan alat utama pengumpulan datanya yaitu kuesioner. Berikut prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner kepada responden dengan jumlah sampelnya sudah ditentukan sebelumnya.
2. Mengambil kembali kuesioner dari responden yang sudah menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner.
3. Data yang telah didapatkan dari kuesioner lalu disajikan dalam bentuk kuantitatif berupa tabel distribusi.

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis, maka variabel dalam kuesioner ini akan digunakan daftar pernyataan. Dimana, setiap pernyataan atas pilihan jawaban responden diberi bentuk jawaban bernotasi atau huruf SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TAP (Tidak ada Pendapat), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat tidak setuju) dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif. Kemudian, dalam menentukan pembobotan (skor) dari kuesioner tersebut dilakukan dengan menggunakan skala likert. Hal ini bertujuan untuk mengukur suatu sifat, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2019) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Perhitungan hasil kuesioner dilakukan dengan pengukuran persentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = jumlah persentase jawaban

F = frekuensi dari setiap jawaban

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel hasil perhitungan, maka dapat ditentukan suatu intervalnya yaitu dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

3.2.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi liner berganda. Dalam model analisis regresi ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model tersebut dapat kuat dan tidak bias, sehingga terhindar dari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Tujuan utama dilakukan asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa suatu persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan estimasi, menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

Persamaan regresi linear berganda harus dapat memenuhi persyaratan BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator), yaitu suatu pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t yang tidak boleh bias. Maka, untuk mendapatkan hasil BLUE harus melakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika

memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau kanan (kurva normal). Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Ada dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu sebagai berikut:

- Analisis grafik, dapat dilihat dari penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam program aplikasi SPSS dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. Jika nilai probabilitas (sig) atau signifikan normal $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai probabilitas (sig) atau signifikan normal $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Adapun untuk pengujian

multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam program SPSS dengan kriteria berikut:

- Tolerance value $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multiikolinearitas.
- Tolerance value $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multiikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian yang digunakan yaitu metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Dimana jika titik-titik tidak membentuk pola jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0.

3.2.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur apakah ada hubungan antara lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat. Analisis regresi linier berganda ini digunakan dalam mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (kinerja karyawan) dengan didasarkan pada variabel independen (beban kerja, lingkungan kerja dan reward). Adapun model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = nilai Y bila X = 0 (nilai konstanta)

b1, b2, b3= arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen dengan didasarkan pada variabel independen.

X1 = variabel independen (Beban Kerja).

X2 = variabel independen (Lingkungan Kerja).

X3 = variabel independen (Reward).

e = standar error (faktor pengganggu)

3.2.8.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (K_d) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq K_d \leq 1$) (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen (human capital dan beban kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) yang dinyatakan dalam persentase. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel variabel terikat. Nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar persen pengaruh lain selain variabel lain di luar yang diteliti, maka dapat digunakan koefisien non determinasi

dengan cara sebagai berikut:

$$Knd = (1 - r)^2 \times 100\%$$